

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Status sosial ekonomi petani karet di Desa Negeri Baru Kecamatan Blambangan Umpu masuk dalam kategori rendah dengan total rata – rata skor 6,50. Sebagian besar luas kepemilikan lahan petani adalah sempit (2 – 6 ha), pendapatan petani yang rendah (Rp. 1.200.000 – Rp. 3.000.000), tidak mengikuti organisasi sosial namun tingkat pendidikannya tinggi (lulusan SMA).

Perilaku menabung petani karet di lembaga keuangan di Desa Negeri Baru Kecamatan Blambangan Umpu masuk dalam kategori rendah yaitu dengan total rata –rata skor 6,60. Sebagian besar petani karet memiliki tabungan yang rendah, frekuensi petani menabung adalah 1 bulan sekali, intensitas menabung petani adalah kurang rutin dan tujuan melakukan kegiatan menabung adalah bukan untuk usaha.

Hubungan status sosial ekonomi petani karet dilihat dari variabel pendapatan pendidikan dan keikutsertaan dalam organisasi sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku menabung. Artinya Semakin tinggi pendapatan, pendidikan dan keikutsertaan dalam organisasi sosial maka semakin tinggi perilaku menabung di lembaga keuangan.

B. Saran

1. Berdasarkan pembahasan tentang promosi sebaiknya lembaga keuangan lebih aktif melakukan promosi baik saat nasabah datang ke lembaga keuangan atau dengan ikut serta dalam perkumpulan petani.

2. Berdasarkan pembahasan tentang sarana dan prasarana, sebaiknya pihak lembaga keuangan memperbaiki pintu ATM guna kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.
3. Berdasarkan pembahasan mengenai keramahan, sebaiknya pihak lembaga keuangan menempelkan tata cara penyetoran uang tunai melalui ATM dan lebih menanggapi keluhan nasabah.